

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada santri di Pondok Pesantren Roudlatul Ulum Karangtanjung Alian Kebumen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Kewirausahaan: Nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan di Pondok Pesantren Roudlatul Ulum meliputi nilai kesadaran dan inovasi, penerapan keterampilan dan keinginan berwirausaha, terbuka terhadap kritik dan sosialisasi, rasa tanggungjawab dan visi jangka panjang. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam kegiatan sehari-hari santri dan telah tertanam dalam diri mereka melalui pengelolaan bidang kewirausahaan.

Proses penanaman : Proses penanaman nilai kewirausahaan dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. Transformasi Nilai: Meningkatkan kesadaran santri akan pentingnya kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Transaksi Nilai: Mengubah pola pikir santri agar tidak hanya fokus pada kegiatan mengaji, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan. Ini dilakukan melalui seminar, diskusi, dan pendekatan pribadi.
- c. Transinternalisasi Nilai: Implementasi nilai melalui penerjunan langsung santri dalam mengelola bidang kewirausahaan di pesantren.

Metode yang digunakan meliputi keteladanan, pembiasaan dan pemberian tugas, serta diskusi. Bentuk kegiatan utama adalah praktik langsung, yang menunjukkan adanya perubahan sikap dan pola pikir santri, mencerminkan karakter kewirausahaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Sarana dan prasarana yang memadai di pesantren.
- 2) Mentor-mentor berpengalaman dalam kewirausahaan.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Masalah internal dari santri seperti kurangnya keseriusan atau kemalasan.
- 2) Solusi meliputi mentoring dan monitoring berkelanjutan untuk menangani masalah ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan di Pondok Pesantren Roudlatul Ulum:

1. Peningkatan Bidang Kewirausahaan: Terus mengembangkan dan memperluas kegiatan kewirausahaan yang ada di pondok pesantren untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan.
2. Pelatihan Bervariatif: Mengadakan pelatihan kewirausahaan yang lebih beragam dan inovatif untuk menarik minat santri dan memperluas keterampilan kewirausahaan mereka.

3. Penambahan Karyawan: Menambah jumlah tenaga kerja untuk mengelola bidang kewirausahaan, agar mampu menangani pesanan dalam jumlah besar tanpa mengalami kewalahan.
4. Integrasi Kurikulum: Memperkuat integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam kurikulum SMK Pertanian, termasuk dalam silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), agar nilai-nilai tersebut lebih sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran.
5. Jadwal Kegiatan Tetap: Menyusun jadwal kegiatan yang jelas untuk memudahkan santri dalam membagi waktu antara tugas-tugas keagamaan dan kewirausahaan.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, yang telah diberikan kepada peneliti. Sehingga peneliti mendapatkan kekuatan lahir dan batin untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Khususnya kepada bapak Tahrir Rosandi M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses pembuatan skripsi.

Segala kemampuan telah peneliti curahkan, namun karena keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi.